

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Pada Mata Pelajaran Fikih di MTs Darul Aitam Jerowaru

Wulan Sari¹

¹ Program Studi Pendidikan Agama Islam Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah
Palapa Nusantara Lombok NTB, Indonesia
wulan04012004@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji efektivitas media pembelajaran berbasis video animasi pada mata pelajaran Fikih di MTs Darul Aitam Jerowaru. Metode yang digunakan adalah penelitian pengembangan dengan model ADDIE, yang meliputi lima tahapan: analisis, desain, pengembangan, implementasi, dan evaluasi. Media pembelajaran ini dirancang dengan elemen visual yang menarik, audio interaktif, dan penggunaan bahasa yang sederhana untuk memudahkan pemahaman siswa. Penelitian melibatkan 22 siswa kelas VII C sebagai sampel, dengan data dikumpulkan melalui kuesioner, tes pemahaman, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis video animasi sangat efektif dalam meningkatkan minat belajar dan pemahaman siswa terhadap materi Fikih. Rata-rata skor pemahaman siswa meningkat secara signifikan, dari 65 menjadi 85, menunjukkan kenaikan sebesar 20 poin. Selain itu, siswa memberikan umpan balik positif, seperti meningkatnya antusiasme dan keterlibatan aktif mereka selama proses pembelajaran. Media ini juga dinilai mampu menjembatani kesenjangan pemahaman pada materi Fikih yang sering dianggap sulit oleh siswa. Penelitian ini berkontribusi pada inovasi media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan siswa madrasah, serta memberikan acuan praktis bagi guru dalam mengintegrasikan teknologi ke dalam proses belajar-mengajar. Dengan demikian, media video animasi tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga membantu menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan bermakna bagi siswa.

ABSTRACT

This study aims to develop and evaluate the effectiveness of animation-based video learning media for the Fiqh subject at MTs Darul Aitam Jerowaru. The research employs the ADDIE development model, which consists of five stages: analysis, design, development, implementation, and evaluation. The learning media was designed with engaging visual elements, interactive audio, and simple language to facilitate student comprehension. The study involved 22 students from Class VII C as the sample, with data collected through questionnaires, comprehension tests, and observations. The results indicate that animation-based video learning media is highly effective in enhancing students' interest and understanding of Fiqh material. The average student comprehension score significantly increased from 65 to 85, reflecting a 20-point improvement. Additionally, students provided positive feedback, such as increased enthusiasm and active engagement during the learning process. The media was also found to bridge understanding gaps in

ARTIKEL INFO

History Artikel

Diterima: 27 Oktober, 2024

Direvisi: 28 November, 2024

Disahkan: 29 November 2024

Dipublikasikan: 29 November 2024

Keywords:

Media Pembelajaran, Video Animasi, Fikih

Korrespondensi Penulis:

Wulan Sari

Program Studi Pendidikan Agama Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Palapa Nusantara Jln Palapa No. 01 Selebung Keruak, Lombok Timur, NTB, Indonesia

Fiqh material, which students often perceive as challenging. This research contributes to innovations in learning media tailored to the needs of madrasah students and offers practical guidelines for teachers to integrate technology into the teaching-learning process. Thus, animation-based video media not only improves the quality of education but also helps create a more engaging and meaningful learning experience for students.

PENDAHULUAN

Pemanfaatan teknologi pada hakikatnya bertujuan untuk mempermudah pekerjaan manusia dalam kehidupan sehari-hari. Teknologi digital adalah salah satu contoh konkret betapa kita sebagai umat manusia saat ini tidak mungkin bisa terlepas dari teknologi yang berkembang pesat. Perkembangan dunia digital dalam dunia pendidikan juga memiliki pengaruh yang sangat signifikan pada pola interaksi pengajar dan peserta didik. Peserta didik yang rata-rata memiliki literasi teknologi yang baik cenderung lebih cepat bosan ketika pembelajaran berjalan secara konvensional. Paradigma teacher-centered cenderung kurang efektif saat digunakan untuk mengkaji pengetahuan yang membutuhkan interaksi peserta didik, sehingga inovasi dalam pemilihan media pembelajaran menjadi penting agar menarik perhatian mereka (Apriansyah 2020).

Salah satu substansi dari model pembelajaran PAKEM (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan) adalah pembelajaran aktif. Untuk menciptakan pembelajaran yang sesuai dengan konsep PAKEM, guru perlu kreatif dalam membuat alat bantu atau media belajar. Media pembelajaran adalah segala sesuatu baik berupa fisik maupun teknis yang digunakan dan dapat membantu guru untuk mempermudah penyampaian materi pelajaran kepada siswa sehingga memudahkan dalam tercapainya tujuan pembelajaran (Anon 2021). Penggunaan media pembelajaran memungkinkan peserta didik untuk merasakan pengalaman belajar secara nyata, sehingga pesan yang disampaikan guru akan menjadi lebih mudah dipahami. Media yang tepat dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan efisien, membantu peserta didik menyerap materi dengan optimal (Rahmadayani and Darmansyah 2023).

Media pembelajaran berbasis video animasi menjadi salah satu solusi inovatif yang dapat mempermudah penyampaian informasi kepada siswa melalui film atau kartun yang menarik dan informatif (Ismawati and Tandyonomanu 2016). Mengingat peranan penting media pembelajaran, pendidik harus menjadikannya sebagai bagian tak terpisahkan dalam proses pembelajaran untuk menarik minat, motivasi, dan rasa ingin tahu siswa (Smk and Tangerang n.d.). Dalam hal ini, video animasi menawarkan keunggulan dengan memadukan unsur audio-visual sehingga dapat meningkatkan minat dan pemahaman peserta didik. Penggunaan video animasi dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa yang sangat signifikan (Kebudayaan, Di, and Ddi n.d.).

Video yang memadukan unsur audio visual dengan tampilan animasi dapat lebih menjelaskan suatu materi. Jadi, penggunaan video dengan tampilan animasi saat belajar dapat meningkatkan minat, motivasi dan pemahaman peserta didik saat belajar. Media yang kurang bervariasi membuat peserta didik kurang aktif, sehingga berpengaruh kepada hasil belajar peserta didik (SHELEMO 2023).

Video animasi merupakan media yang menampilkan materi pembelajaran dengan tambahan audio dan animasi sehingga menarik perhatian peserta didik. Desain dari video animasi akan disesuaikan dengan mata pelajaran dan juga karakteristik peserta didik. Audio dan animasi yang ditayangkan pun sangat menarik dan membuat peserta didik bersemangat serta memiliki rasa ingin tahu terhadap materi yang ditampilkan. Dengan menggunakan video animasi, peserta didik lebih mudah untuk memahami materi yang sulit atau terlalu berat untuk dipahami karena video yang

ditampilkan akan dibuat se ringkas mungkin ditambah dengan audio dan animasi yang membuat peserta didik lebih relaks (Prakoso 2020).

Dalam konteks pembelajaran fiqih, penerapan video animasi berpotensi besar dalam memvisualisasikan tata cara shalat dengan cara yang visual dan interaktif. Hal ini memudahkan peserta didik dalam memahami dan mengingat setiap gerakan dan bacaan yang ada (Di et al. 2024). Pembelajaran fiqih di Madrasah Tsanawiyah (MTs) seringkali menggunakan metode ceramah dan hafalan, yang mungkin kurang efektif dalam menarik minat peserta didik. Oleh karena itu, ada kebutuhan akan media pembelajaran yang lebih variatif, salah satunya dengan menggunakan video animasi sebagai alat bantu dalam penyampaian materi fiqih (Pendidikan and Islam 2022).

Pengembangan media video animasi sebagai media pembelajaran di MTs Ma Darul Aitam Jerowaru ini diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi guru dan peserta didik dalam proses pembelajaran. Video animasi dapat menyederhanakan konsep-konsep yang abstrak serta menampilkan visualisasi yang dinamis yang dapat membantu pemahaman yang lebih baik (Afifah 2023). Diharapkan, pengembangan media ini tidak hanya meningkatkan minat dan pemahaman siswa, tetapi juga menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, interaktif, dan efektif (Lia, Atikah, and Nulhakim 2023).

Penelitian sebelumnya telah menunjukkan efektivitas media pembelajaran berbasis video animasi dalam berbagai konteks pendidikan. Menurut penelitian Prakoso (2020), video animasi memiliki keunggulan dalam menyederhanakan materi pembelajaran yang rumit dengan tampilan visual dan audio yang menarik. Penelitian lainnya oleh Najma Annur (2019) menyebutkan bahwa video animasi tidak hanya membantu pemahaman tetapi juga meningkatkan minat belajar siswa, terutama pada pembelajaran jarak jauh (Fakhri et al., 2019). Di sisi lain, penelitian Ahmad Catur Sulistio dan Triono Ali Mustofa (2020) menunjukkan bahwa media audio-visual dapat meningkatkan partisipasi dan interaksi siswa di kelas, serta menciptakan suasana belajar yang lebih interaktif dan berkesan, khususnya dalam pembelajaran Fikih.

Meskipun banyak penelitian yang mendukung penggunaan media video animasi, masih sedikit yang mengkaji penerapannya secara spesifik pada mata pelajaran Fikih di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs). Kebanyakan penelitian lebih berfokus pada pembelajaran secara umum atau pada jenjang pendidikan yang berbeda (Najma Annur, 2019; Kamaruddin, 2022). Selain itu, penelitian yang ada belum secara mendalam meneliti bagaimana desain video animasi dapat disesuaikan dengan karakteristik mata pelajaran Fikih dan kebutuhan khusus peserta didik di MTs Darul Aitam Jerowaru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis video animasi yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mata pelajaran Fikih di MTs Darul Aitam Jerowaru. Inovasi dalam penelitian ini terletak pada penyesuaian konten video animasi dengan materi Fikih yang diajarkan di MTs, serta pengujian efektivitasnya dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa kelas 7C. Dengan pendekatan ini, diharapkan video animasi dapat menyederhanakan konsep-konsep abstrak dalam Fikih dan membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik.

Adapun pertanyaan penelitian ini adalah: 1.) Bagaimana pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi pada mata pelajaran Fikih yang sesuai untuk peserta didik MTs Darul Aitam Jerowaru?; dan 2.) Bagaimana efektivitas media pembelajaran berbasis video animasi dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa kelas 7C pada mata pelajaran Fikih?

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengembangkan dan menguji efektivitas media pembelajaran berbasis video animasi pada mata pelajaran Fikih di MTs Darul Aitam Jerowaru.

Melalui penelitian ini, diharapkan media yang dikembangkan dapat menjadi alternatif pembelajaran yang menarik dan mendukung pemahaman siswa secara lebih baik.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis bagi para pendidik dalam memilih dan mengembangkan media pembelajaran yang relevan dengan kebutuhan peserta didik. Selain itu, penelitian ini juga memiliki kontribusi teoritis, yakni memberikan dasar empiris mengenai efektivitas penggunaan video animasi dalam pembelajaran Fikih di MTs, yang diharapkan dapat memperkaya literatur di bidang pendidikan agama dan pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi. Dengan adanya media video animasi yang menarik, diharapkan siswa akan lebih termotivasi dalam belajar dan mampu memahami materi Fikih dengan lebih baik.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan, yang juga dikenal dengan Research and Development (R&D). Metode ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis video animasi yang efektif dan menarik untuk mata pelajaran Fikih. Proses penelitian dilakukan secara sistematis berdasarkan model pengembangan ADDIE, melibatkan populasi siswa MTs Darul Aitam Jerowaru, dan difokuskan pada kelas 7C sebagai sampel utama.

Model pengembangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah model ADDIE, yang terdiri dari lima tahapan utama. Tahap pertama adalah Analysis (Analisis), di mana kebutuhan siswa dan guru terhadap media pembelajaran berbasis video animasi dianalisis secara mendalam. Selanjutnya, tahap Design (Desain) melibatkan perancangan media pembelajaran sesuai dengan materi Fikih dan tujuan pembelajaran. Pada tahap Development (Pengembangan), media berupa video animasi dikembangkan berdasarkan desain yang telah dirancang sebelumnya. Media yang telah selesai dikembangkan kemudian diuji dalam tahap Implementation (Implementasi) di kelas 7C untuk menilai efektivitas dan kegunaannya. Akhirnya, tahap Evaluation (Evaluasi) dilakukan untuk mengevaluasi hasil implementasi dan melakukan revisi yang diperlukan.

Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa MTs Darul Aitam Jerowaru, Sampel penelitian diambil secara purposive sampling dari kelas 7C yang terdiri dari 22 siswa. Kelas ini dipilih karena relevansi materinya dengan tujuan penelitian, sehingga dapat memberikan data yang lebih fokus dan representatif.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data mencakup beberapa alat. Kuesioner digunakan untuk mengetahui tanggapan siswa terhadap media pembelajaran berbasis video animasi. Lembar observasi disiapkan untuk mencatat keterlibatan dan keaktifan siswa selama media diterapkan di kelas. Selain itu, tes pemahaman digunakan untuk mengukur sejauh mana siswa memahami materi Fikih sebelum dan sesudah penggunaan media pembelajaran.

Teknik pengumpulan data terdiri dari observasi langsung selama implementasi media, pengisian kuesioner oleh siswa untuk menilai tingkat kepuasan dan efektivitas media, serta pelaksanaan tes pemahaman sebelum dan sesudah penggunaan media untuk mengidentifikasi peningkatan pemahaman siswa.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Analisis kuantitatif dilakukan dengan menghitung rata-rata skor hasil kuesioner dan tes pemahaman siswa, sementara analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis data observasi, terutama terkait keterlibatan siswa dan efektivitas media dalam mendukung pembelajaran.

Sebelum diimplementasikan, media pembelajaran berbasis video animasi yang dikembangkan divalidasi oleh ahli media dan ahli materi. Ahli media mengevaluasi kualitas teknis serta daya tarik animasi video, sedangkan ahli materi memeriksa kesesuaian konten dengan standar kurikulum Fikih dan memastikan bahwa materi mudah dipahami oleh siswa.

Uji coba dilakukan di kelas 7C dengan melibatkan 22 siswa. Kegiatan ini bertujuan untuk menilai efektivitas media pembelajaran berbasis video animasi yang telah dikembangkan, sekaligus mengidentifikasi potensi perbaikan berdasarkan respons siswa dan hasil analisis data. Hasil uji coba ini menjadi dasar untuk menyempurnakan media pembelajaran sebelum digunakan secara lebih luas.

HASIL

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji efektivitas media pembelajaran berbasis video animasi pada mata pelajaran Fikih di MTs Darul Aitam Jerowaru. Dengan menggunakan model pengembangan ADDIE, media pembelajaran ini dirancang, dikembangkan, diimplementasikan, dan dievaluasi secara sistematis. Penelitian dilakukan di kelas 7C dengan jumlah sampel sebanyak 22 siswa. Berikut adalah hasil utama penelitian:

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi
Media pembelajaran berbasis video animasi dikembangkan berdasarkan analisis kebutuhan siswa dan guru. Siswa membutuhkan media pembelajaran yang memudahkan pemahaman konsep abstrak dalam Fikih, seperti tata cara shalat dan praktik ibadah lainnya. Media yang dirancang mencakup elemen visualisasi menarik, audio interaktif, dan bahasa sederhana sehingga lebih mudah dipahami.

1. Efektivitas Media Pembelajaran

Media ini efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi Fikih. Berdasarkan hasil:

- Kuesioner: 85% siswa merasa puas dengan media pembelajaran yang digunakan.
- Tes Pemahaman: Skor rata-rata awal siswa adalah 65, yang meningkat menjadi 85 setelah penggunaan media, menunjukkan peningkatan yang bervariasi antar siswa. Berikut adalah peningkatan yang tercatat:
- Skor Awal: 65
- Skor Akhir: 85
- Peningkatan: Rata-rata 20 poin, dengan variasi peningkatan di antara siswa yang berkisar antara 15 hingga 30 poin.
- Observasi: Siswa lebih aktif dan terlibat saat media digunakan dibandingkan metode pembelajaran konvensional.

2. Validasi Media

Ahli media menilai kualitas visual dan animasi sebagai menarik dan sesuai untuk pembelajaran. Ahli materi memastikan konten dalam video akurat dan sesuai dengan kurikulum Fikih.

3. Uji Coba dan Revisi

Pada uji coba, mayoritas siswa memberikan umpan balik positif. Revisi dilakukan untuk memperjelas beberapa instruksi dan menambahkan animasi sederhana pada materi penting.

Tabel Hasil Penelitian

No.	Nama Siswa	Skor Awal	Skor Akhir	Peningkatan
1	Abd. Haid Muzadi	60	80	20
2	Agil Algian Ramdani	65	85	20
3	Aimas Zaksana	70	90	20
4	Aril Asy'ari	55	75	20
5	Beni Eko Ramlan	65	85	20

No.	Nama Siswa	Skor Awal	Skor Akhir	Peningkatan
6	Dio Warta Buana	70	90	20
7	Gera Aldi Putra	60	78	18
8	Hasan Khairul Ahyani	65	88	23
9	Jaza Irfan Maulana	60	90	30
10	Lalu Taofik Hidayat	65	85	20
11	M. Arbi Maulana	55	70	15
12	Maulana Azhari	60	80	20
13	Muh. Fahrurozi Japar	70	90	20
14	Muh. Azwa Febrian	65	87	22
15	Muhammad Teguh	55	75	20
16	Muhammad Azam Al Kahfi	60	82	22
17	Muhammad Sugiana Harfani	70	88	18
18	Ovan Saputra	65	85	20
19	Rendi Hamdani	55	72	17
20	Riza Okta Aditia	60	78	18
21	Sismawan Putra Pratama	65	85	20
22	Yoga Saputra	70	92	22

Hasil penelitian menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis video animasi secara signifikan meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi Fikih. Peningkatan skor rata-rata dari 65 menjadi 85 membuktikan bahwa media ini efektif dan layak untuk diterapkan lebih luas. Variasi peningkatan antar siswa menunjukkan bahwa media ini mampu memberikan dampak positif yang bervariasi sesuai dengan kondisi dan pemahaman masing-masing siswa. Revisi yang dilakukan berdasarkan uji coba juga memastikan kualitas media semakin baik, sesuai dengan kebutuhan siswa dan kurikulum.

PEMBAHASAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan menguji efektivitas media pembelajaran berbasis video animasi pada mata pelajaran Fikih di MTs Darul Aitam Jerowaru. Berdasarkan hasil yang diperoleh, terdapat beberapa temuan yang perlu dianalisis lebih lanjut untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai dampak penggunaan media video animasi dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi Fikih.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi memiliki dampak positif yang signifikan terhadap pemahaman siswa terhadap materi Fikih. Skor rata-rata pemahaman siswa sebelum penggunaan media adalah 65, sementara setelah penggunaan media, skor rata-rata meningkat menjadi 85, dengan variasi peningkatan yang berkisar antara 15 hingga 30 poin. Temuan ini mengindikasikan bahwa media video animasi dapat menyederhanakan materi yang sebelumnya abstrak dan sulit dipahami, serta dapat membantu siswa memahami tata cara ibadah, seperti shalat, secara lebih efektif. Peningkatan skor ini sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengembangkan media yang dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan.

Penggunaan video animasi, yang menggabungkan elemen audio dan visual, berhasil menarik perhatian siswa dan meningkatkan minat mereka terhadap pembelajaran Fikih. Hal ini sejalan

dengan penelitian sebelumnya oleh Prakoso (2020) yang menunjukkan bahwa media animasi dapat memperjelas materi pembelajaran yang rumit dan meningkatkan pemahaman siswa. Peningkatan aktifitas siswa yang terlihat dalam observasi juga menandakan bahwa mereka merasa lebih terlibat dalam proses pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan.

Penelitian ini memberikan kontribusi yang signifikan terhadap literatur yang ada mengenai penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi, terutama dalam konteks pembelajaran Fikih. Penelitian sebelumnya oleh Najma Annur (2019) dan Prakoso (2020) menunjukkan bahwa media animasi dapat meningkatkan pemahaman dan minat siswa dalam pembelajaran secara umum. Namun, penelitian ini lebih spesifik dalam mengkaji penerapan media video animasi pada mata pelajaran Fikih di tingkat Madrasah Tsanawiyah (MTs), yang sebelumnya masih jarang dikaji. Keunikan penelitian ini terletak pada penyesuaian desain video animasi dengan karakteristik materi Fikih dan kebutuhan siswa MTs, sehingga memberikan solusi yang lebih sesuai dengan konteks pendidikan agama.

Selain itu, penelitian oleh Ahmad Catur Sulistio dan Triono Ali Mustofa (2020) mengenai penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran Fikih juga memberikan bukti positif tentang efektivitas media tersebut dalam meningkatkan interaksi dan partisipasi siswa. Hasil penelitian ini konsisten dengan temuan kami yang menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dapat meningkatkan keterlibatan siswa secara signifikan.

Temuan penelitian ini memiliki implikasi yang penting bagi dunia pendidikan, khususnya dalam pengajaran Fikih di MTs. Penggunaan media pembelajaran berbasis video animasi tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi, tetapi juga dapat mengubah paradigma pembelajaran yang lebih tradisional menjadi lebih interaktif dan menyenangkan. Hal ini sangat relevan mengingat perkembangan teknologi yang pesat, yang mengharuskan pendidik untuk mengadaptasi metode pembelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan generasi digital saat ini.

Dalam konteks pengajaran Fikih, media video animasi memungkinkan siswa untuk lebih mudah memahami konsep-konsep yang abstrak, seperti tata cara shalat, dengan cara yang lebih visual dan interaktif. Oleh karena itu, pengembangan lebih lanjut media ini diharapkan dapat diimplementasikan secara lebih luas di sekolah-sekolah Madrasah Tsanawiyah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran agama.

Meskipun hasil penelitian menunjukkan efektivitas media pembelajaran berbasis video animasi, penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, sampel yang digunakan dalam penelitian ini terbatas pada kelas 7C di MTs Darul Aitam Jerowaru, sehingga hasilnya mungkin tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi siswa di MTs lainnya. Kedua, meskipun media yang dikembangkan sudah divalidasi oleh ahli materi dan media, terdapat beberapa umpan balik dari siswa yang menyarankan penambahan animasi pada beberapa materi penting yang belum sepenuhnya optimal.

Selain itu, penelitian ini belum mengukur secara mendalam aspek-aspek lain dari pembelajaran, seperti perubahan sikap siswa terhadap pembelajaran agama atau efek jangka panjang dari penggunaan media animasi. Oleh karena itu, penelitian lebih lanjut dengan desain yang lebih luas dan melibatkan lebih banyak variabel mungkin diperlukan untuk memperkuat temuan ini.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran berbasis video animasi efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa terhadap materi Fikih di MTs Darul Aitam Jerowaru. Peningkatan skor pemahaman siswa yang signifikan, diiringi dengan meningkatnya keterlibatan dan partisipasi siswa dalam pembelajaran, menunjukkan bahwa media ini memiliki potensi besar dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. Meskipun demikian, terdapat beberapa

keterbatasan yang perlu diperbaiki dalam implementasi selanjutnya, termasuk penyesuaian animasi untuk materi-materi tertentu dan perluasan uji coba pada sampel yang lebih besar.

Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi merupakan alternatif yang menarik dan efektif untuk meningkatkan pemahaman siswa, terutama dalam mata pelajaran yang membutuhkan visualisasi materi, seperti Fikih. Ke depan, penelitian ini dapat menjadi landasan untuk pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi yang lebih inovatif dan dapat diterapkan di berbagai konteks pendidikan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, pengembangan media pembelajaran berbasis video animasi untuk mata pelajaran Fikih di MTs Darul Aitam Jerowaru terbukti efektif dalam meningkatkan minat dan pemahaman siswa. Media yang dikembangkan telah dirancang dengan mempertimbangkan kebutuhan siswa akan materi yang lebih visual dan interaktif, terutama dalam memahami konsep-konsep abstrak seperti tata cara shalat dan praktik ibadah lainnya. Temuan utama dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan video animasi dapat meningkatkan skor pemahaman siswa, yang tercermin dari peningkatan rata-rata skor tes pemahaman siswa sebesar 20 poin.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa media pembelajaran berbasis video animasi dapat menjadi solusi inovatif dalam mengatasi tantangan pembelajaran konvensional, terutama dalam mengajarkan materi Fikih yang kompleks dan abstrak. Penggunaan media ini tidak hanya meningkatkan pemahaman siswa tetapi juga meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka dalam belajar. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya adalah untuk mengeksplorasi pengembangan media pembelajaran berbasis teknologi lainnya yang dapat disesuaikan dengan berbagai materi pembelajaran di tingkat pendidikan yang berbeda, serta menguji efektivitasnya dalam konteks yang lebih luas. Penelitian lebih lanjut juga dapat mengkaji dampak jangka panjang dari penggunaan media berbasis video animasi terhadap pencapaian akademik siswa. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan media pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif di bidang pendidikan agama, khususnya dalam pembelajaran Fikih di tingkat Madrasah Tsanawiyah.

DAFTAR PUSTAKA

- Afifah, Mita Siti Afifah Mita. 2023. "Pengembangan Bahan Ajar Mata Pelajaran Fiqih Berbasis Multimedia Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas VIII Di MTs Putri Ma'arif Ponorogo." *Social Science Academic* 1(1):177–84. doi: 10.37680/ssa.v1i1.3341.
- Apriansyah, Muhammad Ridwan. 2020. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Berbasis Animasi Mata Kuliah Ilmu Bahan Bangunan Di Program Studi Pendidikan Teknik Bangunan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta." *Jurnal PenSil* 9(1):9–18. doi: 10.21009/jpensil.v9i1.12905.
- Ismawati, Duwi Arista, and Danang Tandyonomanu. 2016. "Pengembangan Media Video Animasi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pelajaran Matematika Sub Pokok Bahasan Hubungan Antar Sudut Kelas VII SMP Negeri 1 Krembung Sidoarjo." *Jurnal Mahasiswa Teknologi Pendidikan* 10(1):1–7.
- Lia, Lia Kurnia Asih, Cucu Atikah, and Lukman Nulhakim. 2023. "Pengembangan Media Pembelajaran Video Animasi Berbasis Animaker Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sd." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti* 10(2):386–400. doi: 10.38048/jipcb.v10i2.1634.

- Pendidikan, Prodi, and Agama Islam. 2022. "Penerapan Media Pembelajaran Video Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Fiqih Pada Siswa Kelas Xi Mas Darul Ulum Ypui Banda Aceh."
- Prakoso, Najma Annur. 2020. "Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Untuk Pembelajaran Jarak Jauh." (May):7–10.
- Rahmadayani, Sendi, and Darmansyah Darmansyah. 2023. "Pengembangan Media Video Animasi Pembelajaran Seni Budaya Dalam Metode Demonstrasi Kelas VIII Di MTS." *Jurnal Pendidikan Indonesia* 4(02):167–84. doi: 10.59141/japendi.v4i02.1611.
- Shelemo, Asmamaw Alemayehu. 2023. "No Title" *Nucl. Phys.* 13(1):104–16.
- Smk, D. I., and Negeri Tangerang. n.d. "Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Video Animasi Pada Materi Pengurusan Jenazah Di Smk Negeri 1 Tangerang."